

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Strategi**

##### **1. Pengertian**

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimanenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan diterapkan dalam dunia bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi. Menurut Jain setiap organisasi membutuhkan strategi manakala menghadapi situasi berikut:

- 1) Sumber daya yang dimiliki terbatas.
- 2) Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
- 3) Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
- 4) Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjang waktu.

- 5) Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiatif.<sup>11</sup>

## **B. Teknologi Tepat Guna**

### **1. Pengertian**

Pembangunan SDM (sumber daya manusia) harus ditumpukan oleh program pembangunan nasional guna pemaksimalan SDM, yang dengan strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam rangka guna membangun (Sumber daya Manusia) SDM berlandaskan teknologi. Dengan bahasa lain yaitu ditumpukan pada SDM (sumber daya manusia) yang unggul dan terampil pada pemaksimalan dan pemanfaatan, penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan, kutipan dari pidato bapak B.J Habibie, pengarah pidato pada koordinasi nasional ristek, 20 bulan mei 1994, di Jakarta. Teknologi diartikan keterampilan dan pengetahuan di dalam suatu proses cara berfikir dan peralatan canggih guna mempermudah pengadaan penyempurnaan dan perbaikan produk. Dan juga kemampuan dari pada manusia dalam rangka rekayasa secara utuh, pengetahuan, terapan ilmu dan teknologi yang diinginkan secara baik dan bijaksana, efektif dan efisien. Pemahaman teknologi secara sempit yaitu:

Produk yang ada pada informasi teknik.

- a) Pemahaman dan pengetahuan terdapat pengetahuan tertentu dan

---

<sup>11</sup> Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: ANDI, 2008), hlm 3.

teknik produksi, yang ada didalamnya teknik keahlian yang di perlukan oleh yang memproduksi ataupun teknik produksi (Rapaport, 1985).

- b) Semua yang terdapat yaitu mengenai pengetahuan keahlian dan prosedur yang sangat diperlukan untuk menggunakan mengajarkan, dan membuat suatu yang berguna dan bermanfaat (Frances Stewart, 1977).
- c) Yaitu sebagai "*Sains and Arts*", dalam hal ini untuk memberikan memproses sesuatu hal yangmana mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian (Smilie, 1991).

Dan maka kata Teknologi Tepat Guna dijadikan satu akan menjadikan sebuah pengertian yaitu Teknologi yang bersifat pragmatis, praktis yang akan menunjukkan atas keterjangkauan kemampuan keterampilan dan ilmu manusia, sumber daya manusia (SDM), bahan setempat , ketersediaan material, dan local, yang berlandaskan permintaan dari masyarakat agar dapat memecahkan permasalahan juga untuk memberikan suatu solusi yang dihadapi sekarang bahkan yang akan datang, dan dapat memberikan satu yang bermanfaat untuk masyarakat, tidak merubah bahkan merusak keseimbangan ekosistem yang sudah ada, dan siap pakai untuk dilaksanakan bagi daerah Kota maupun Pedesaan.<sup>19</sup>

Dengan demikian teknologi tepat guna mempunyai kriteria yang dapat dikatakan sebagai teknologi tepat guna, yaitu: (1) Apabila

teknologi itu sebanyak mungkin mempergunakan sumber-sumber yang tersedia banyak di suatu tempat, (2) Apabila teknologi itu sesuai dengan keadaan ekonomi dan sosial masyarakat setempat, (3) Apabila teknologi itu membantu memecahkan persoalan/ masalah yang sebenarnya dalam masyarakat, bukan teknologi yang hanya bersemayam dikepala perencananya.<sup>12</sup>

## **C. Usaha Kecil Mikro Menengah**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah**

UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah yaitu suatu usaha yang mempunyai dan memiliki peranan dan pelaksanaan penting dalam pembangunan ekonomi disuatu daerah atau bahkan negara. Karakteristiknya yang mudah yaitu adaptif dan fleksibel terhadap gejala krisis global yang mana telah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini yang menjadikan kelebihan dari kelompok ini yaitu UMKM karena masih terus bertahan dan berdiri tegak bahkan dapat mengembangkan diri dari permasalahan global.<sup>13</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau

---

<sup>12</sup> Prasetyo dkk. *Implementasi Teknologi Tepat Guna untuk Pemberdayaan Masyarakat : Peluang, Strategi dan Tantangan*. Jakarta : 2012 B2PTTG – LIPI.

<sup>13</sup>Muhammad Nizar."Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel Di KECAMATAN iUTUR". *Iqtisshoduna Vol. 7* April 2018.

badan usaha disemua sektor ekonomi. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Berikut definisi dan kriteria UMKM:

### 1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Mikro memiliki kriteria aset maksimal sebesar 50 juta dan omset sebesar 300 juta.

### 2. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang. Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan Usaha kecil adalah usaha yang memiliki kriteria dengan aset sebesar 50 juta sampai 500 juta dan omset sebesar 300 juta sampai 2,5 milyar.

### 3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha

besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang. Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan Usaha menengah adalah usaha yang memiliki kriteria aset sebesar 500 juta sampai dengan 10 milyar dan omset sebesar 2,5 milyar sampai dengan 50 milyar.<sup>14</sup>

Dalam pandangan islam berwirausaha juga dilakukan oleh nabi Muhammad S.A.W yang memberikankan contoh kebaikan dalam melakukan berwirausaha. Dalam pandangan islam, berbisnis tentu hal yang diperbolehkan, meskipun ada batasan. Dalam ekonomi islam UMKM merupakan usaha manusia dalam menjalani hidup juga sebagai ibadah dalam menuju kesejahteraan sosial.

Rasulullah memeritahkan pada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus di lihat oleh Allah dan Rosulnya sebagai amalan yang di pertanggung jawabkan pada akhir zaman.<sup>15</sup>

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105.

---

<sup>14</sup> *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2017

<sup>15</sup> Syah Abdurahman, "*Tafsir Al-Kari, Rah-Rohman, Fi tamsir Kalam*", (Durul Haq, 2016)

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْعَالِيِّ بِالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ<sup>16</sup>

Artinya: “dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>17</sup>

#### D. Penelitian Terdahulu

Zam-Zami dengan judul, “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Oleh Serikat Petani Indonesia (SPI) di Desa Pranggang Plosokaten Kediri”.<sup>18</sup> Metode yang digunakan dalam tesis ini adalah metode yuridis-empiris dimana akan dilakukan suatu penelitian meninjau praktek SPI (Serikat Petani Indonesia) dalam pelaksanaan pemaksimalan penghasilan para petani. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pandangan teknologi terhadap petani, sedangkan pada pembahasan ini mengenai UMKM, persamaan dengan penelitian ini yaitu pembahasan mengenai teknologi tepat guna.

<sup>16</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsiran Al-Qur’an. Al-Qur’an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, 2009,

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran Transliterasi Perkata Dan Terjemahan, (Jakarta : Cipta Bagus Sagara, 2012), h. 187

<sup>18</sup> Abdul Hakam Zam-Zami, Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Oleh Serikat Petani Indonesia (SPI) di Desa Pranggang Plosokaten Kediri (Tesis pada Studi Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009).

Anggoro, skripsi tahun 2018 dengan judul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Batik Kayu Di Kabupaten Bantul Tahun 2018”.<sup>19</sup> Dengan pembahasan mengenai UMKM yang ada di Jawa Tengah yaitu mengenai perusahaan kerajinan kayu. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai objek yang diteliti yaitu batik dan Usaha umum. Sedangkan persamaan dengan pembahasan ini yaitu UMKM.

Rahayu, tesis tahun 2019 dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Knalpot Di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah”.<sup>20</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah Menjelaskan pengaruh peran pembiayaan lembaga keuangan syariah terhadap perkembangan UMKM knalpot di Kabupaten Purbalingga. Menjelaskan pengaruh sumber daya manusia terhadap perkembangan UMKM knalpot di Kabupaten Purbalingga. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, objek yang diteliti yaitu knalpot sedangkan pada model penelitian ini pada usaha umum. Persamaan dengan pembahasan ini yaitu mengenai pengembangan UMKM.

Rahmawaty, jurnal tahun 2012 dengan judul “Model Perilaku

---

<sup>19</sup> Suryo anggoro, Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Batik Kayu Di Kabupaten Bantul Tahun 2018(Tesis pada studi Ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

<sup>20</sup>Alifia Mareta Siti Rahayu, tesis tahun 2019, judul, Analisis Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Knalpot Di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah2019.( Tesis pada studi Menejemen Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

Penerimaan Internet Banking Di Bank Syariah: Peran Motivasi Spiritual”.<sup>21</sup> Yang dihasilkan dari adanya penelitian ini yaitu hal yang spiritual yang mengarahkan pada kepercayaan melalui teknologi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan yaitu bukan lebih mengarah pada spiritual tetapi kepada Teknologi Tepat Guna. Pembahasan yang sama dengan penelitian ini yaitu mengenai pembahsan teknologi yang setidaknya diketahui.

Ratodi, jurnal tahun 2015 dengan judul “Kajian Karakteristik Iklim Mikro dalam Pemukiman :Sebuah Pendekatan Berwawasan Lingkungan Untuk Penataan Lingkungan Binaan”.<sup>22</sup> Perbedaan dengan penelitian ini yaitu mengenai penjelasan yang mengarah perbandingan antara usaha mikro dengan usaha yang besar. Persamaan dengan pembahasan ini yaitu mengenai pembahasan ekonomi mikro yaitu pedesaan.

Eka, jurnal tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Inovasi Teknologi Tepat Guna dan Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Industri Kreatif di Bali”.<sup>23</sup> Perbedaan dengan jurnal tersebut adalah mengenai tempat penelitian juga pada program yang dibawakan. Sedangkan persamaannya yaitu pada peningkatan inovasi Teknologi Tepat Guna, pada pembahasan ini juga membahas mengenai

---

<sup>21</sup> Dr.Anita Rahmawati, jurnal tahun 2012, judul, Model Perilaku Penerimaan Internet Banking Di Bank Syariah: Peran Motivasi Spiritual. (Konferensi Internasional Tahunan Tentang Studi Islam XII, 5-8 November 2012, Surabaya)

<sup>22</sup> M. Ratodi, Kajian Karakteristik Iklim Mikro dalam Pemukiman :Sebuah Pendekatan Berwawasan Lingkungan Untuk Penataan Lingkungan Binaan, Volume 12 No.2 2 Juli 2015.

<sup>23</sup> Gede Eka Dharma Angkara, Jurnal Tahun 2015, Peningkatan Inovasi Teknologi Tepat Guna dan Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Industri Kreatif di Bali, Jurnal Pasti Volume IX No. 3, 257-268, Bali.

pemaksimalan teknologi tepat guna.

Munaf, jurnal tahun 2008 dengan judul “Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Masyarakat Daerah Perbatasan”.<sup>24</sup> Perbedaan dengan jurnal tersebut yaitu pada tempat dan bidang yang dibahas, pada pembahasan ini menuju pada daerah perbatasan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada teknologi tepat guna.

Purnomo, jurnal tahun 2018 dengan judul “Teknologi Tepat Guna untuk Usaha Ikan Asin Bencana Rob”.<sup>25</sup> Perbedaan dengan jurnal ini yaitu pada usaha ikan asin bencana Rob, sedangkan pada penelitian skripsi ini tertuju pada UMKM. Sedangkan persamaannya yaitu pada pengembangan teknologi tepat guna pada pengembangan usaha.

---

<sup>24</sup> Dicky R. Munaf, Thomas Suseno, Rizaldi Indra Janu, Aulia M. Badar, 2008, Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Masyarakat Daerah Perbatasan, Jurnel Sosio Teknologi Edisi 13 Tahun 7 April 2008

<sup>25</sup> Purnomo, Nurhayati, 2018, Teknologi Tepat Guna untuk Usaha Ikan Asin Bencana Rob, jurnal Surya Masyarakat vol. 1 No. 1 November 2018